

PERBEDAAN BERSYUKUR REMAJA DI PANTI ASUHAN DENGAN REMAJA YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA

Devi Neldawati

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Beberapa remaja dihadapkan pada pilihan harus berpisah dengan keluarganya dan hidup menetap di panti asuhan. Terpisah dengan keluarga membuat remaja kekurangan kasih sayang dari orang yang dicintai, hidup secara mandiri dan dididik dengan memberikan hukuman jika tidak melakukan tugas dengan benar serta harus bersabar ketika menginginkan sesuatu karena tidak mudah untuk meminta pada pengurus. Berbeda dengan fenomena yang dialami oleh remaja yang tinggal dengan orang tua, mendapatkan kasih sayang dan dukungan sosial dari orang tua. Perbedaan lingkungan perkembangan membuat syukur terhadap Allah berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bersyukur remaja di panti asuhan dengan remaja yang tinggal dengan orang tua. Subjek penelitian ini 60 remaja yang tinggal di panti asuhan dan 60 remaja yang tinggal dengan orang tua dengan menggunakan teknik kuota sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala syukur dari Wirzal (2016) berdasarkan teori Al-Ghazali. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *T-test* dan hasil menunjukkan hipotesis ditolak dengan nilai *p* sebesar 0.059 ($p > 0,05$) dan nilai t_{hitung} 1,960. Artinya tidak terdapat perbedaan bersyukur remaja di panti asuhan dengan remaja yang tinggal dengan orang tua.

Kata Kunci: *syukur, remaja, panti asuhan, tinggal dengan orang tua*